

Hubungan antara kecerdasan emosi (aspek pengelolaan emosi) dengan penyesuaian perkawinan lima tahun pertama

Herry Oktavianto S.K., author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20252305&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Sebagian besar waktu dalam kehidupan manusia dilewatkan dalam sebuah keluarga. Keluarga, bagi kebanyakan orang merupakan lingkungan yang pertama yang ditemui dalam hidupnya sekaligus merupakan yang terdekat dan terpenting. Sejak dari bayi hingga menjadi dewasa mereka berada dalam keluarga. Membangun sebuah keluarga bermula dari upacara perkawinan. Perkawinan merupakan aspek dasar terbentuknya keluarga.

Menjalani sebuah perkawinan bukan merupakan suatu hal yang mudah. Dibutuhkan penyesuaian pada suami-istri dalam sebuah perkawinan yang berlangsung secara terus menerus. Penyesuaian perkawinan berhasil apabila kriteria-kriterianya dapat terpenuhi. Adapun kriteria-kriteria penyesuaian perkawinan menurut Burgess&Locke (dalam Miller, 1985) adalah adanya kesesuaian pendapat antara suami dan istri, adanya minat dan kegiatan bersama, adanya ungkapan kasih sayang dan rasa saling percaya, memiliki sedikit keluhan dan tidak memiliki perasaan sepi, sedih, marah, dan sebagainya. Semakin banyak kriteria-kriteria yang terpenuhi semakin berhasil penyesuaian perkawinan itu. Situasi terburuk dalam sebuah perkawinan adalah gagalnya perkawinan. Hal ini ditandai dengan perceraian.

Munculnya perceraian biasanya diawali dengan tidak adanya kesesuaian antara suami dan istri dalam hal-hal yang bagi masing-masing sulit untuk dapat diterima. Perceraian merupakan puncak buruknya penyesuaian perkawinan (Hurlock, 1980). Menurut Duvall& Miller (1985) perceraian seringkali didahului oleh pertengkaran-pertengkaran yang bersifat destruktif antara suami-istri. Hal ini oleh Goleman (1995) dihubungkan dengan kecettidsan emosi. Kecerdasan emosi dapat meningkatkan kemungkinan pada pasangan suami-istri untuk dapat

Rasa terima kasih yang begitu besar ingin penulis sampaikan kepada Dra. Adriana Soekandar dan Dra. Kristi Poerwandari atas saran dan kritik yang tak ternilai harganya sejak awal hingga akhir pembuatan skripsi.

Penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada para responden yang sudah bersedia meluangkan waktu untuk membantu penulis

dalam menyelesaikan skripsi. Untuk Metty, Marcellajntan, dan Paula penulis secara khusus ingin menyampaikan rasa terima kasih atas saran-saran yang diberikan ketika penulis menghadapi kesulitan-kesulitan. Kepada Stefan, Tya, Lia, Susan dan Marcel, terima kasih atas dorongan semangat dan bantuan kalian.

Buat Anton dan Dandy, thank's for your help pall Untuk Bobby, John, dan Daniel, thank's atas dorongan semangatnya.

At this moment I would like to express my gratitude to Prof. Jack Mayer, Prof. Salovey, and Mr. Steve Hein. I just wanna tell you that I really appreciate your help and your time. Your advise and suggestion made me able to finish my thesis (skripsi), finally.

Tak lupa penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada para staf pengajar, karyawan Tata Usaha, dan karyawan perpustakaan, serta seluruh rekan-rekan di Fakultas Psikologi UI yang tidak bisa disebutkan satu persatu.